

# **RESPON DUA VARIETAS TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merr.) TERHADAP TIGA ARAS SALINITAS**

**Oleh**

**Eka Agustina**

## **RINGKASAN**

Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) merupakan komoditas kacang-kacangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia. Komoditas ini menempati posisi ketiga sebagai komoditas pangan terpenting setelah padi dan jagung. Kedelai biasa digunakan sebagai bahan baku tempe, tahu, kecap, obat-obatan dan sumber pangan alternatif lainnya. Produksi kedelai di Indonesia belum dapat memenuhi tingkat konsumsi sehingga menyebabkan kegiatan impor di Indonesia semakin meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh salinitas terhadap pertumbuhan dan produksi 2 varietas kedelai yang diujikan yaitu varietas Dering 1 dan varietas Demas 1. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 – Agustus 2022 di lahan BKP JL Bukit Jati Raya, Kemiling. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dua faktorial dengan 2 varietas, 3 perlakuan NaCl, 3 ulangan dan 3 kelompok, sehingga diperoleh 54 populasi. Analisis data menggunakan program STAR (*Statistic Tool for Agriculture Research*), apabila terdapat perbedaan pada nilai tengahnya, maka dilakukan uji lanjut dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Pertumbuhan dan produktivitas varietas Dering 1 lebih baik dibandingkan varietas Demas 1 dilihat dari rata – rata hasil pada variabel pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah polong, bobot polong, jumlah biji, bobot biji, dan volume akar pada konsentrasi 4 g.l<sup>-1</sup>.